

Lampiran 1: Lembar Observasi Penerapan Project Based Learning (PjBL)

Dalam Pembelajaran Menulis Pantun

A. Perencanaan

No.	Aspek yang Diamati	Implementasi Sintaks	Skor (1-4)	Catatan/Temuan
1	Perumusan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas dan sesuai kompetensi menulis pantun	3	Terlaksana dengan Baik
2	Penjelasan proyek	Guru menjelaskan tugas proyek menulis pantun secara rinci	3	Terlaksana dengan Baik
3	Penyediaan sumber belajar	Guru menyediakan media dan bahan yang mendukung	2	Kurang Terlaksana

B. Pelaksanaan

1	Kegiatan awal	Guru membangun motivasi dan memberikan apersepsi terkait pantun	2	Kurang Terlaksana
2	Tahap perencanaan proyek	Siswa memahami langkah-langkah pengerjaan proyek	2	Kurang Terlaksana
3	Pengumpulan informasi	Siswa mencari ide dan informasi yang relevan untuk menulis pantun	2	Kurang Terlaksana
4	Penyusunan pantun	Siswa menulis pantun sesuai kriteria (rima, jumlah baris, isi)	2	Kurang Terlaksana
5	Kolaborasi kelompok	Siswa bekerja sama dalam menyusun dan merevisi pantun	2	Kurang Terlaksana

C. Penutup

1	Presentasi hasil	Siswa mempresentasikan pantun hasil proyek di depan kelas	3	Terlaksana dengan Baik
---	------------------	---	---	------------------------

2	Refleksi	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	3	Terlaksana dengan Baik
---	----------	--	---	------------------------

D. Catatan Tambahan

1	Kendala yang dihadapi	Hambatan yang muncul selama proses pembelajaran		kemampuan siswa dalam memahami struktur pantun, keterbatasan kosakata, serta kurangnya minat sebagian siswa dalam kegiatan menulis.
2	Rekomendasi perbaikan	Saran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran		Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa, menyediakan contoh yang kontekstual, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Keterangan Skor:

- 1 = Tidak Terlaksana
- 2 = Kurang Terlaksana
- 3 = Terlaksana dengan Baik
- 4 = Terlaksana dengan Sangat Baik

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Pantun

A. Wawancara Guru

No.	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara	Catatan/Respon
1	Perencanaan Pembelajaran	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran menulis pantun?	Saya merencanakan pembelajaran menulis pantun dengan terlebih dahulu menganalisis capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Selanjutnya, saya menyusun modul ajar/RPP yang memuat langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2	Metode yang Digunakan	Mengapa Bapak/Ibu memilih metode Project Based Learning dalam pembelajaran menulis pantun?	Saya memilih metode <i>Project Based Learning</i> karena metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek nyata.
3	Persiapan Media & Materi	Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran antara lain buku teks Bahasa Indonesia, contoh pantun dari berbagai sumber, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta media visual seperti poster atau slide presentasi. Selain itu, lingkungan sekitar juga dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi dalam menulis pantun.
4	Langkah Pembelajaran	Bagaimana tahapan pembelajaran menulis pantun yang Bapak/Ibu terapkan?	Pembelajaran menulis pantun dilaksanakan melalui tahap pengenalan materi, perencanaan proyek,

			penulisan pantun, presentasi hasil karya, dan refleksi.
5	Kendala	Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi saat mengajarkan menulis pantun?	Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan kosakata, dan kesulitan menentukan rima pantun.
6	Evaluasi & Penilaian	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kemampuan menulis pantun siswa?	Kemampuan menulis pantun dinilai melalui pengamatan proses dan penilaian hasil menggunakan rubrik yang mencakup struktur, rima, dan isi pantun.

B. Wawancara Siswa

1	Minat Belajar	Apakah kamu senang belajar menulis pantun? Mengapa?	Senang, karena menulis pantun itu menyenangkan.
2	Pemahaman Materi	Menurutmu, apakah materi menulis pantun mudah dipahami?	Mudah dipahami, karena ada contoh pantun dan latihan bersama di kelas.
3	Pengalaman Belajar	Apa yang paling kamu sukai saat belajar menulis pantun?	Saya paling suka saat bekerja kelompok membuat pantun dan membacakan hasilnya di depan kelas.
4	Kendala	Kesulitan apa yang kamu alami saat menulis pantun?	Menentukan rima, memilih kata, membuat sampiran dan isi, menentukan ide pantun
5	Harapan & Saran	Bagaimana menurutmu pembelajaran menulis pantun bisa dibuat lebih menyenangkan?	Dengan kerja kelompok, dengan media menarik, dengan membaca pantun di depan kelas

Lampiran 3: Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Pantun

No .	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Nilai
1	Struktur Pantun	Pantun terdiri dari 4 baris, tiap baris 8–12 suku kata, pola rima a-b-a-b	Seluruh baris sesuai aturan pantun dan rima konsisten	Ada sedikit kesalahan suku kata atau rima (1–2 kesalahan)	Beberapa kesalahan (3–4 kesalahan)	Banyak kesalahan (lebih dari 4 kesalahan)	2
2	Kesesuaian Isi	Isi sesuai tema, jelas, dan mudah dipahami	Sangat relevan dan jelas sesuai tema	Cukup relevan dengan tema	Kurang relevan atau agak menyimpang dari tema	Tidak relevan dengan tema	2
3	Kreativitas & Keindahan Bahasa	Menggunakan bahasa yang menarik, pilihan kata variatif, dan imajinatif	Sangat kreatif, pilihan kata segar dan unik	Kreatif dengan sedikit pengulangan kata	Kurang variasi kata, sedikit imajinatif	Tidak kreatif, kata-kata monoton	2
4	Kerapian Tulisan	Tulisan rapi, ejaan tepat, tanda baca sesuai	Sangat rapi, ejaan dan tanda baca benar	Rapi dengan sedikit kesalahan ejaan/tanda baca	Beberapa kesalahan ejaan/tanda baca	Banyak kesalahan dan tulisan sulit dibaca	2
TOTAL NILAI							8

Keterangan Skor Akhir:

16 = Sangat Baik

12–15 = Baik

8–11 = Cukup

4–7 = Kurang

Lampiran 4: Transkrip wawancara guru

Transkrip Wawancara Guru

A. Identitas Wawancara

Nama Narasumber : Edi Budi Santoso, S.Pd
Jabatan / Kelas : Guru kelas IV
Tanggal Wawancara : 9 Oktober 2025
Tempat Wawancara : SD Negeri Mojoseo
Pewawancara : M. Zainal Asrori

B. Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran menulis pantun?	Saya merencanakan pembelajaran menulis pantun dengan terlebih dahulu menganalisis capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), serta karakteristik dan minat belajar siswa. Berdasarkan analisis tersebut, saya menyusun modul ajar/RPP yang memuat tujuan, materi, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih metode Project Based Learning dalam pembelajaran menulis pantun?	Saya memilih metode Project Based Learning (PjBL) karena metode ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis pantun yang menuntut keaktifan, kreativitas, dan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar.
3	Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun meliputi buku teks Bahasa Indonesia, modul ajar, dan contoh pantun yang relevan dengan usia siswa. Selain itu, digunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai panduan kegiatan proyek menulis pantun.
4	Bagaimana tahapan pembelajaran menulis pantun yang Bapak/Ibu terapkan?	Pembelajaran menulis pantun dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, pengenalan materi, perencanaan proyek, penulisan pantun, presentasi hasil karya, refleksi, dan penutup.

5	Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi saat mengajarkan menulis pantun?	Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan kosakata, kesulitan menentukan rima serta menyusun sampiran dan isi, serta keterbatasan waktu pembelajaran.
6	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kemampuan menulis pantun siswa?	Kemampuan menulis pantun siswa dinilai melalui penilaian proses dan hasil menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur pantun, rima, pilihan kata, dan kesesuaian isi dengan tema.

Lampiran 5: Transkrip wawancara siswa

Transkrip Wawancara Siswa

A. Identitas Wawancara

Nama Narasumber : Muhammad Hafizh A.
Jabatan / Kelas : Murid kelas IV
Tanggal Wawancara : 10 Oktober 2025
Tempat Wawancara : SD Negeri Mojoseo
Pewawancara : M. Zainal Asrori

B. Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah kamu senang belajar menulis pantun? Mengapa?	Ya, saya senang belajar menulis pantun karena menyenangkan dan dapat melatih kreativitas.
2	Menurutmu, apakah materi menulis pantun mudah dipahami?	Ya, materi menulis pantun mudah dipahami karena dijelaskan dengan jelas dan disertai contoh.
3	Apa yang paling kamu sukai saat belajar menulis pantun?	aya paling suka menulis pantun sendiri dan bermain kata untuk menentukan rima.
4	Kesulitan apa yang kamu alami saat menulis pantun?	Saya mengalami kesulitan menentukan rima dan memilih kata yang tepat.
5	Bagaimana menurutmu pembelajaran menulis pantun bisa dibuat lebih menyenangkan?	Pembelajaran menulis pantun bisa dibuat lebih menyenangkan dengan permainan, kerja kelompok, dan membacakan pantun di depan kelas.

Lampiran 7: Perbandingan Hasil Tulisan Pantun Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan PjBL

Aspek	Contoh Pantun Sebelum PjBL	Contoh Pantun Sesudah PjBL
Pantun 1	Pergi ke pasar beli buah Aku senang jalan-jalan Kalau kita rajin sekolah Nanti jadi orang pandai	Pergi ke pasar membeli jambu Jangan lupa bawa keranjang Kalau rajin belajar di buku Cita-cita mudah tercapai kelak
Kesesuaian Rima	Rima belum konsisten (a-b-a-b tidak tepat)	Rima sudah konsisten (a-b-a-b)
Isi Pantun	Campur antara kegiatan dan pesan, kurang fokus	Isi jelas, mengandung pesan pendidikan
Kreativitas	Sederhana, belum variatif	Lebih kreatif, pemilihan diksi lebih baik
Pantun 2	Bunga mawar indah warnanya Aku senang bermain kelereng Kalau kita sayang orang tua Hidup kita pasti senang	Terbang tinggi burung merpati Hinggap sejenak di dahan mangga Hormati guru setiap hari Ilmu berguna sepanjang masa
Kesesuaian Rima	Rima kurang tepat, tidak seimbang	Rima tepat (a-b-a-b), lebih indah
Isi Pantun	Pesan moral ada, tapi belum kuat	Pesan moral lebih jelas, sesuai tema pendidikan
Kreativitas	Kurang variatif, masih kaku	Variatif, menggunakan imajinasi (burung merpati, dahan mangga)



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MOJOSETO

Alamat : Desa Mojosesto, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk,
Email : sdn.mojosesto@gmail.com , Kode Pos: 64451

Nomor : 900/181/411.301.04.106/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dosen penguji Prodi S2 PBSI
Universitas PGRI Madiun
di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA LAILATUL AZIZAH, S.Pd.SD
NIP : 19861108 201504 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri Mojosesto, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk

dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : M. ZAINAL ASRORI
NIM : 2401201173
Program Studi : S2-PBSI
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Madiun

untuk melaksanakan penelitian dengan judul:

“Penggunaan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Pantun Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mojosesto Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2025/2026”

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojosesto dengan subjek penelitian siswa kelas IV pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Nganjuk, 4 September 2025
Kepala SD Negeri Mojosesto

IDA LAILATUL AZIZAH, S.Pd.SD
NIP. 19861108 201504 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



M. Zainal Asrori, dilahirkan di Nganjuk, tanggal 23 Juli 1982. Alamat lengkap Lingkungan Kendal RT 001 RW 010 Kelurahan Kramat Kecamatan Nagnjuk Kabupaten Nganjuk, lahir dari pasangan suami istri Alm. Bapak Marwan Sholihin dan Ibu Sri Faticah yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara.

Penulis tesis ini menyelesaikan Pendidikan Dasarnya di SD Negeri Demangan I Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun masuk 1989 dan lulus 1994, setelah itu melanjutkan ke MTsN Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dari tahun masuk 1994 dan lulus 1997, Setelah lulus dari MTsN Nglawak Kertosono penulis sempat melanjutkan pendidikan di SMK PGRI Nganjuk, namun karena terkendala sesuatu, akhirnya penulis tidak bisa menyelesaikan pendidikannya. Penulis sempat bekerja di perusahaan pembuatan pupuk organik dan melanjutkan pendidikannya ke Paket C Warujayeng Kabupaten Nganjuk dari mulai masuk 2002 dan lulus 2005, setelah lulus Paket C Warujayeng Kabupaten Nganjuk penulis melanjutkan kuliah D2 PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ Malang Pokjar Nganjuk mulai tahun 2005 dan lulus tahun 2008, setelah lulus D2 penulis melanjutkan kuliah S1 PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ Malang Pokjar Nganjuk mulai tahun 2008 dan lulus tahun 2011. Tahun 2010 penulis mengabdikan diri sebagai guru di SD Negeri Mojosoeto Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk sampai sekarang.